

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat mempengaruhi perkembangan kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Semakin meningkatnya teknologi dalam menjalankan kegiatan operasional tentunya juga harus didukung dengan adanya sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal.

Karyawan memiliki peran penting dalam keberlangsungan aktivitas perusahaan. Kinerja sumber daya manusia atau karyawan juga akan didukung dengan diterapkannya sistem akuntansi pada perusahaan. Karyawan dalam memberikan kontribusinya kepada perusahaan berhak mendapatkan kompensasi sebagai bentuk penghargaan atas hasil kinerjanya. Menurut Hasibuan (2014:118) "Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung ataupun tidak langsung yang diterima oleh karyawan sebagai imbalan atas yang diberikan kepada perusahaan." Kompensasi karyawan diberikan melalui gaji. Menurut Soemarso (2014:307) "Gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberikan atas tugas-tugas administrasi dan pimpinan yang jumlahnya biasanya tetap secara bulanan." Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Tingkat pendapatan absolut karyawan akan menentukan skala kehidupan dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, martabat dan harganya. Akibatnya, apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat dan motivasi mereka bias menurun

Menurut Mulyadi (2013:5) “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang tepat untuk melakukan kegiatan penting di dalam perusahaan, sedangkan prosedur adalah suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang”. Sistem dan prosedur memiliki suatu hubungan, dimana sistem terdiri dari prosedur-prosedur yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama dari perusahaan.

Cole yang dikutip oleh Baridwan (2013:3) berpendapat bahwa sistem merupakan suatu kerangka prosedur yang saling berhubungan dan disusun sesuai skema dalam melakukan kegiatan perusahaan, sedangkan prosedur merupakan suatu urutan pekerjaan yang melibatkan beberapa orang dan disusun sebagai jaminan perlakuan yang seragam terhadap transaksi yang terjadi dalam perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa suatu sistem merupakan jaringan prosedur yang saling berhubungan dan membentuk serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan, sedangkan prosedur merupakan rangkaian kegiatan yang diatur secara berurutan guna menjamin penanganan secara seragam atas transaksi dalam perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang dari suatu sistem.

Menurut Mulyadi (2013:3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sistem akuntansi penggajian.

Menurut Zaki Baridwan (2013:223) “Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.”

Sistem akuntansi penggajian mencakup berbagai hal terkait dengan masalah gaji, tidak hanya mencakup mengenai besaran gaji yang harus dibayarkan oleh perusahaan tetapi juga mencakup mulai dari proses dasar perhitungan gaji seperti pencatatan waktu hingga gaji tersebut sampai kepada orang yang berhak.

Permasalahan yang sering terjadi dalam sistem dan prosedur penggajian seperti yang terjadi pada PT. Delta Merlin Dunia Tekstil IV, dalam perusahaan tersebut belum seluruhnya menjalankan tugas dengan baik karena terjadi perangkapan tugas yang dilakukan bagian keuangan/kasir yakni sebagai pembuat daftar gaji dan upah juga pembayaran gaji dan upah (Yeni Permatasari, 2017:23).

Penelitian ini akan membahas berbagai hal didalam sistem akuntansi penggajian yaitu fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem dan prosedur penggajian, catatan yang digunakan dalam sistem dan prosedur penggajian, dan jaringan prosedur yang digunakan dalam sistem dan prosedur penggajian.

Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena bila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Penerapan sistem akuntansi yang sudah cukup baik pun masih terdapat beberapa kelemahan salah satunya terdapat perangkapan tugas sehingga memungkinkan adanya penyelewengan. Untuk mencegah terjadinya penyelewengan tersebut dapat dilakukan dengan

adanya pemisahan tugas/fungsi yang tegas antara fungsi pembuat daftar gaji, fungsi pencatat waktu, dan fungsi akuntansi.

PT. Ahass Mustika Murto Marto adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan perbaikan motor. Perusahaan ini memiliki karyawan sebanyak 9 orang. Kegiatan perusahaan ini adalah memberikan pelayanan perbaikan motor kepada masyarakat khususnya desa Sarirogo kecamatan Sidoarjo. Salah satu sistem yang paling berpengaruh dalam menunjang kelancaran pelayanan perbaikan motor adalah sistem penggajian. Hal ini dikarenakan sistem penggajian sangat erat hubungannya dengan karyawan. Selain itu dalam sistem penggajian karyawan terdapat beberapa dokumen penting yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya gaji karyawan. Hal – hal seperti diatas itulah yang menjadikan sistem penggajian menjadi sangat penting dalam menunjang kelancaran operasional suatu perusahaan. Untuk mempermudah perusahaan dalam pemberian gaji para karyawan ini dibutuhkan adanya sistem akuntansi yang baik agar tidak terjadinya penyimpangan atau penyelewengan dalam melaksanakan tanggung jawab serta wewenang yang ada. Maka dari itu perusahaan diharuskan untuk memperhatikan sistem akuntansi penggajian. Mengingat pentingnya sistem akuntansi penggajian, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DAN PROSEDUR PENGGAJIAN KARYAWAN STUDI KASUS : PT. AHASS MUSTIKA MURTO MARTO SARIROGO SIDOARJO.”**

1.2 Rumusan Masalah

PT. Ahass Mustika Murto Marto Sarirogo Sidoarjo merupakan bengkel resmi motor Honda yang terletak di Sarirogo Sidoarjo, sehingga kepuasan

konsumen menjadi berarti bagi keberlangsungan PT. Ahas Mustika Murto Marto ini. Kepuasan konsumen merupakan perwujudan dari baiknya kinerja karyawan.

Kinerja karyawan yang maksimal dapat terwujud apabila setiap karyawan mendapatkan imbal jasa atau gaji sesuai dengan usahanya. Pentingnya masalah penggajian dapat menimbulkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prosedur penggajian karyawan PT. Ahas Mustika Murto Marto?
2. Bagaimanakah sistem akuntansi penggajian karyawan PT. Ahas Mustika Murto Marto?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur penggajian karyawan PT. Ahas Mustika Murto Marto.
2. Untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian karyawan PT. Ahas Mustika Murto Marto.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

Memperoleh dan menambah pengetahuan penulis tentang sistem akuntansi dan prosedur penggajian karyawan.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan menjadi bahan referensi / acuan penelitian bagi penulis selanjutnya.

3. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi PT Ahass Mustika Murto Marto Sarirogo Sidoarjo sebagai bentuk informasi dan juga sebagai bahan masukan baik saran maupun koreksi guna penyempurnaan penerapan sistem dan prosedur penggajian di masa yang akan datang.